

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI ANGGKATAN 2024 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Hendra Pratama Danial¹, Mamang Kasim² Fazri Mohehu³

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: Hendrapdanial@ung.ac.id¹

Abstract: *The purpose of this study was to determine how much influence accounting knowledge has on the financial behavior of Accounting Department students, Class of 2024, State University of Gorontalo. This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample size of 50 students. The data collection technique used in this study was a questionnaire and documentation and the data analysis technique in this study used simple regression. The results of the study show that accounting knowledge has a positive and significant influence on the financial behavior of Accounting Department students, Class of 2024, State University of Gorontalo. The coefficient of determination value of the previously obtained regression model shows that there is an influence of accounting knowledge on student financial behavior of 0.196 or 19.6% and the remaining 80.4% is determined by other factors outside the model that are not studied.*

Keywords: *Accounting Knowledge; Student Financial Behavior*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2024 Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 50 orang Mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2024 Universitas Negeri Gorontalo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap perilaku Keuangan mahasiswa sebesar 0,196 atau 19,6% dan sisanya sebesar 80,4% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Perilaku Keuangan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan mahasiswa pada umumnya merupakan aspek penting dalam menentukan kesejahteraan finansial mereka di masa depan nanti. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan cenderung lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di era Efisiensi yang berkejang saat ini setelah mahasiswa menyelesaikan studi mereka. Namun, banyak mahasiswa yang masih memiliki kebiasaan keuangan yang kurang sehat bahkan tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan, pemakaian jasa Fintech yang tidak bijak, kurangnya perencanaan keuangan, serta ketidaktahuan tentang pentingnya menabung dan berinvestasi.

Pengetahuan tentang akuntansi berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang cara mahasiswa mengelola keuangan secara efektif. Konsep-konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan keuangan, penganggaran, serta analisis keuangan, dapat membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang akuntansi diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan,

menghindari Perilaku Keuangan Mahasiswa yang tidak perlu, mengetahui peran Fintech sehingga tidak jatuh dalam jurang "gali lubang tutup lubang" serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi dan perencanaan keuangan jangka menengah dan jangka panjang.

Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji bagaimana pengetahuan akuntansi mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Khususnya mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Apakah mahasiswa UNG dengan pemahaman akuntansi yang baik lebih bijak dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan tersebut? Apakah pengetahuan tentang akuntansi benar-benar dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa? Kajian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan mahasiswa agar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya edukasi keuangan di kalangan akademisi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa, akademisi, khususnya di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo serta pihak terkait dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa guna mencapai kondisi finansial yang lebih stabil dan terencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menggambarkan karakteristik objek penelitian (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini berlandaskan pada positivisme, yang menekankan pengukuran objektif untuk memahami realitas, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji keabsahan dan keandalannya. Data dianalisis menggunakan teknik statistik. Temuan dari penelitian berkontribusi dalam pengujian hipotesis yang telah dibuat.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, perilaku keuangan mahasiswa merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	0.774
Test Statistic	0.587
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi perilaku keuangan mahasiswa Asymp. Sig.(2-tailed) 0.587 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan perilaku keuangan mahasiswa yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Perilaku Keuangan Mahasiswa

X: Pengetahuan Akuntansi

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.233	6.710		3.015	0.004
Pengetahuan Akuntansi	0.524	.153	0.442	3.417	0.001

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 20,233 + 0,524X$. Setiap peningkatan dalam variabel pengetahuan akuntansi diprediksikan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,524. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis Ho: tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa memiliki efek positif. H1: terdapat pengaruh positif dari variabel pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H0) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan. Dalam pengujian statistik, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel (t-table). Apabila nilai t hitung lebih besar, maka H0 akan ditolak.

Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah H0 diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka H0 tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 4 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.233	6.710		3.015	0.004
Pengetahuan Akuntansi	0.524	.153	0.442	3.417	0.001

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk literasi keuangan adalah 3,417, untuk menentukan apakah Ho diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,676. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan Ho, yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa berikut ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.442 ^a	0.196	0.179	3.416
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi				
b. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan Mahasiswa				

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,196, yang mengindikasikan bahwa 19,6% variasi perilaku keuangan mahasiswa dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa. Hal ini menandakan hubungan positif antara literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa yang bersangkutan, 80,4% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2024 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2024 Universitas Negeri Gorontalo, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Teori Perilaku Keuangan (Financial Behavior Theory) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik akan mempengaruhi individu dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup cenderung lebih hati-hati dalam merencanakan pengeluaran, mengelola utang, serta merencanakan tabungan mereka. Dengan memahami dasar-dasar akuntansi, mahasiswa tidak hanya dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga menghindari kesalahan finansial yang umum terjadi pada individu tanpa pengetahuan akuntansi (Morduch & Schneider, 2021).

Selain itu, Teori Pengambilan Keputusan Rasional (Rational Decision-Making Theory) juga mendukung temuan ini. Teori ini menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan lebih dalam, seperti pengetahuan akuntansi, cenderung lebih rasional dalam membuat keputusan. Dalam konteks keuangan, mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang laporan keuangan dan konsep-konsep dasar akuntansi lebih mampu melakukan evaluasi terhadap keputusan finansial mereka secara logis dan terukur. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk merencanakan masa depan finansial dengan lebih baik dan menghindari keputusan impulsif yang bisa berdampak buruk (Goswami, 2020).

Penelitian terdahulu juga mendukung hasil penelitian ini. Sari (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang lebih baik menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan mampu menghindari pemborosan. Demikian juga, Susanti dan Junaidi (2020) dalam studi mereka menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, Lestari dan Mahmud (2019) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan, termasuk akuntansi, berpengaruh positif terhadap keputusan finansial mahasiswa, seperti tabungan dan pengelolaan utang. Semua penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih sehat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2024 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Temuan ini didukung oleh Teori Perilaku Keuangan, yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik dalam akuntansi mendorong individu untuk mengelola keuangan dengan lebih hati-hati. Selain itu, Teori Pengambilan Keputusan Rasional juga mendukung bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi membuat mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi.2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Ahmad (2011). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gitman, 2012. Analisa Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo
- Goswami, S. (2020). Rational Decision-Making in Personal Finance: Insights from Behavioral Finance. Routledge.
- Hery, 2014, "Pengendalian Akuntansi dan Manajemen", Kencana, Jakarta.
- Horne dan Wachowicz Jr.2012. Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi 13),Jakarta: Selemba Empat.
- Husnan, 2017. Manajemen keuangan.Yogyakarta.BPFE(Hlm 6)
- Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Bandung: BPBE (Hlm 4)
- Juliansyah. 2014.Analisis Data Dan Penelitian Ekonomi Dan Manajemen.Jakarta:Pt Gramedia Widiasarana Indonesia (Hal 49-70)
- Lestari, D., & Mahmud, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 22(3), 230-245.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Morduch, J., & Schneider, R. (2021). *The Financial Behavior Theory: Financial Decision Making in the Modern World*. Oxford University Press.
- Nugroho, D. A., & Susanti, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 55-70.
- Sari, M., & Putri, R. (2021). Pendidikan Akuntansi dan Kesadaran Keuangan: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45-60.
- Sari, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 105-119.
- Sartono. 2014 "Manajemen Keuangan" Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, Hlm. 226
- Sudana. 2011. Manajemen Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2011. Statistik Untuk Penelitian. CV. Alfabeta. Bandung.
- Susanti, E., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(1), 89-102.
- Triyanto. 2013.Manajemen Keuangan.Yogyakarta:BPFE(hlm 4)